

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan salah satu muatan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pembelajaran matematika yaitu suatu aktifitas mempelajari ilmu pengetahuan menggunakan akal dan mempunyai perencanaan yang terstruktur dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta menyampaikan suatu informasi.¹ Matematika memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan yang pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi dengan perkembangan matematika pada bidang bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang. Untuk dapat menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak usia dini.²

Matematika juga sangat penting dalam ilmu perdagangan sehingga dapat membantu dalam menghitung laba dan rugi, bahkan jika pedagang konvensional menggunakan matematika sebagai alat hitung uang kembalian pembeli.³ Matematika diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pembelajaran matematika diajarkan dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kreatif, dan kritis serta mampu bekerja sama. Hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika menjadi sumber dari ilmu lain, seperti ilmu fisika, kimia, akuntansi, dan lainnya. Dengan kata lain terdapat beberapa ilmu yang penemuannya serta pengembangannya berhubungan dengan matematika.⁴

Pada kenyataannya, pembelajaran matematika di kelas saat ini kurang memberikan peluang bagi peserta didik untuk berfikir serta

¹ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 2 (2020): 1, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.

² Ani Yanti Ginanjar, "Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika dalam Pemevahan Masalah Matematika di SD," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 13, no. 1 (2019): 122, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/822>.

³ Firma Yudha, "Peran Pendidikan Matematika dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2019): 89, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jpm/article/view/2725>.

⁴ Dyahsih Alin Sholihah dan Ali Mahmudi, "Keaktifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2015): 175, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/index>.

mengembangkan ide dari pemikiran mereka sendiri, sehingga mengakibatkan pembelajaran matematika kurang melekat pada diri peserta didik, mudah lupa mengenai materi yang telah diajarkan, hasil belajar yang rendah serta motivasi belajar peserta didik menurun. Pembelajaran matematika seharusnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik agar pembelajaran mudah dipahami serta dapat melekat pada diri peserta didik.⁵

Salah satu ciri-ciri dari pembelajaran matematika adalah bersifat abstrak. Sedangkan pada anak usia SD, mereka berpikir berdasarkan sesuatu yang konkret atau nyata. Mereka berpikir sesuai dengan apa yang mereka lihat atau lakukan. Pada tahap ini, mereka masih kesulitan untuk memikirkan suatu hal yang abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menyatukan antara pembelajaran matematika yang bersifat abstrak dan pola pikir siswa yang bersifat konkret.⁶ Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Wiryanto, bahwa dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar guru menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, sedangkan pada anak usia SD mereka dalam tahapan operasional konkrit. Oleh sebab itu, dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika dibutuhkan benda yang bersifat konkret.⁷

Pembelajaran matematika pada peserta didik sekolah dasar kelas I, II, dan III dimasukkan kedalam tema. Tetapi pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI pembelajaran matematika dipisahkan dari materi tematik terpadu. Pemisahan materi tematik ini dilakukan agar pengetahuan matematika peserta didik tidak dangkal serta pemahaman matematika lebih mendalam.⁸ Kemampuan matematika pada jenjang sekolah dasar yaitu mampu memahami konsep dari matematika, mampu berhitung serta mampu memecahkan masalah. Kemampuan tersebut diperoleh setelah mengikuti kegiatan

⁵ Rahayu Condro Murti, "Meningkatkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sosiokultur," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2009): 166, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4616/3963>.

⁶ Nanang Priatna dan Ricki Yulardi, *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD dan Calon Guru SD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

⁷ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19," 4.

⁸ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19," 2.

pembelajaran pada materi bilangan cacah dan operasi hitung, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harso, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tluwuk menyatakan bahwa pembelajaran matematika di SDN Tluwuk belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terbatas dan hanya berlangsung selama dua jam. Selain itu hasil belajar peserta didik yang belum maksimal.¹⁰ Berdasarkan hasil observasi, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak memperhatikan pelajaran atau penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik. Dalam tahap ini, peran guru sangat dibutuhkan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹¹ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru kelas II menerapkan metode pembelajaran menggunakan permainan tradisional engklek pada tema 4 hidup bersih dan sehat. Penerapan permainan tradisional engklek tersebut diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta hasil belajar peserta didik.¹²

Dalam penelitian yang telah dilakukan Aviadita, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan permainan. Penggunaan permainan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik. Salah satu permainan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu permainan tradisional. Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak dengan menggunakan peralatan sederhana yang meliputi aspek kebudayaan sesuai lingkungan masyarakat.¹³

⁹ Nurdiana Siregar dan Wiwik Lestari, "Peranan Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 2, <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika/article/view/427/362>.

¹⁰ Harso, wawancara oleh penulis, 27 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Observasi di SDN Tluwuk pada hari selasa, tanggal 2 Juni 2022.

¹² Nurul Inayah Firdaus, wawancara oleh penulis, 2 Juni 2022, wawancara 2, transkrip

¹³ Retasya Aviadita, "Pembuatan Game Brain Puzzle Melalui Permainan Engklek Dengan Puzzle Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Matematika Pada Anak", (Skripsi: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM, 2016), 2-3, <https://123dok.com/document/7qvwjwrz-pembuatan-puzzle-permainan-engklek-matematika-peningkatan-pemahaman-matematika.html>.

Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan Iswinarti menyebutkan bahwa permainan tradisional seperti engklek mempunyai nilai-nilai terapiutik meliputi nilai sebagai alat deteksi untuk mengetahui peserta didik yang memiliki permasalahan, nilai untuk mengembangkan fisik yang baik, nilai untuk kesehatan mental yang baik, nilai dalam pemecahan masalah dan nilai sosial.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN MUATAN MATEMATIKA DI SDN TLUWUK WEDARIJAKSA PATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memfokuskan pada implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran muatan matematika. Lokasi penelitian bertempat di SDN Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas II dan peserta didik kelas II SDN Tluwuk. Permasalahan pada penelitian ini yaitu berfokus pada implementasi permainan tradisional dalam hal ini engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di kelas II SDN Tluwuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan peserta didik dalam implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat Kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan

¹⁴ Iswinarti, “*Nilai-nilai Terapiutik Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Usia Sekolah Dasar,*” *Humanity* 6, no. 1 (2014), 42, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/850/2970>.

matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat Kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan peserta didik dalam implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan keilmuan pada bidang pendidikan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) tentang implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 hidup bersih dan sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran matematika melalui permainan tradisional engklek. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik peserta didik serta meningkatkan mutu sekolah.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menerapkan permainan

tradisional engklek. Selain itu, sebagai masukan serta evaluasi dalam pembelajaran yang telah dilakukan selama ini.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat menerapkan permainan tradisional engklek yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika, sehingga dapat memudahkan serta memotivasi peserta didik dalam memahami pelajaran matematika dengan mudah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul (implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 hidup bersih dan sehat kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2021/2022), penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini menjelaskan mengenai tentang kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka. Pada bab ini berisi tentang sumber-sumber yang peneliti gunakan selama proses penulisan penelitian. Sumber ini didapatkan berdasarkan dari buku, jurnal, skripsi atau tesis, atau dari sumber lainnya.